

ABSTRAK

Intan Sari. NIM.180101040457. *Etnomatematika pada Kerajinan Bungkalong dan Sarakap sebagai Media Pembelajaran Matematika*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Mayang Gadih Ranti, S.Si., M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata kunci: etnomatematika, bungkalong, sarakap, media pembelajaran matematika, konsep matematika

Kebutuhan mendesak untuk sistem pendidikan matematika yang baik mendorong pertimbangan yang lebih luas dari berbagai faktor pengaruh, seperti budaya dan etnis. Etnomatematika digunakan untuk mengeksplorasi keberadaan matematika dalam budaya. Salah satu bentuk budaya Kalimantan Selatan adalah kerajinan banjar. Kerajinan bungkalong dan sarakap merupakan kerajinan banjar yang jarang dikaji dan mulai hilang eksistensinya di masyarakat banjar. Pendidik juga belum memanfaatkan kerajinan tersebut dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep matematika yang terdapat pada kerajinan bungkalong dan sarakap, serta respon penggunaan kerajinan bungkalong dan sarakap sebagai media pembelajaran matematika.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di desa Tambak Baru Ilir dengan informan 3 pengrajin bungkalong, 1 pengrajin sarakap, 1 pamong budaya banjar, 2 pendidik dan 10 siswa MAN 2 Banjar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan alat bantu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar angket terbuka. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang mengacu pada model Spradley dan teknik keabsahan data menggunakan *face validity* serta triangulasi (sumber dan metode).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep matematika pada kerajinan bungkalong dan sarakap meliputi aktivitas menghitung berupa bilangan ganjil-genap, ukuran kilan, bilangan kelipatan; konsep geometri berupa titik, garis, garis sejajar, kurva, lingkaran, elips, persegi panjang, dan kerucut terpancung. Penggunaan kerajinan bungkalong dan sarakap sebagai media pembelajaran matematika mendapat respon yang baik dari pendidik dan peserta. Dari 12 informan, 11 di antaranya tertarik untuk mencoba menggunakan kerajinan bungkalong dan sarakap pada pembelajaran matematika, sedangkan sisanya menyatakan belum tahu.